

BAB III

RANCANGAN KARYA

3.1 Tahapan Pembuatan

Buku foto ini adalah karya tugas akhir yang berisi kumpulan foto jurnalistik yang dikemas menjadi sebuah buku foto. Buku foto merupakan media yang digunakan sebagai salah satu media berbagi produk fotografi dengan nilai dokumentasi yang tinggi, buku foto juga dapat mengkomunikasikan pesan terhadap suatu informasi dari topik yang diangkat (Steny, 2021).

Buku foto ini tidak hanya menampilkan foto saja, tetapi akan ada narasi dalam setiap foto yang ditampilkan. Buku ini akan menceritakan tentang kondisi kesejahteraan para veteran pejuang kemerdekaan Republik Indonesia dalam rentang periode 2020-2023. Dari tiga rujukan karya terdahulu yang penulis jelaskan pada BAB II, penulis memahami karya jurnalis dalam membuat narasi dalam susunan cerita hingga mampu membentuk emosi para pembaca.

Dalam pembuatan karya ini, penulis melalui sejumlah tahapan yaitu, praproduksi, produksi dan pascaproduksi. Berikut tahapan praproduksi, produksi, dan pascaproduksi menurut Fachruddin (Fachruddin, 2017). yang penulis implementasikan dengan rencana tahapan pembuatan karya penulis.

3.1.1 Praproduksi

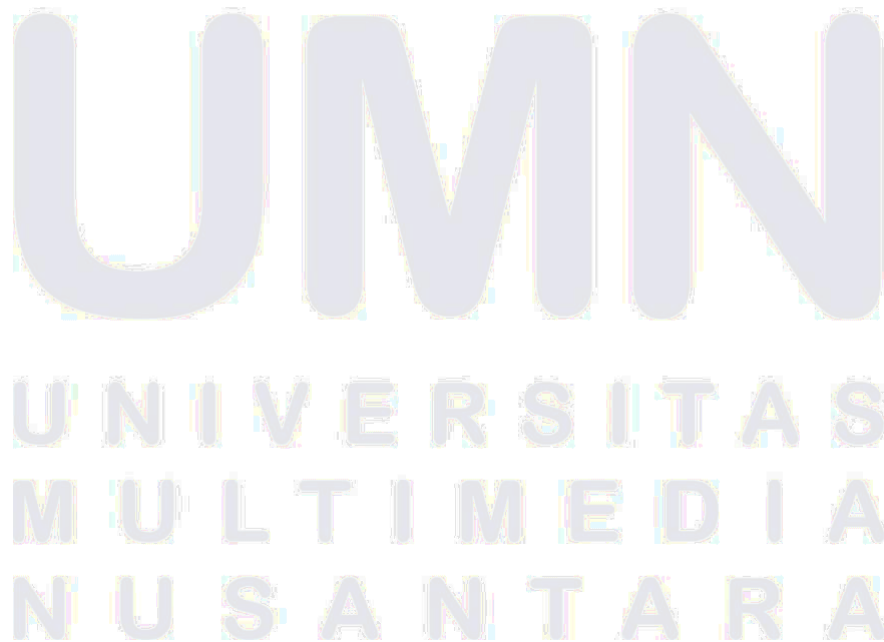
Praproduksi merupakan tahapan pertama penulis dalam membuat suatu karya sebelum melanjutkan ke proses produksi di lapangan, tahapan ini berupaperencanaan dan membuat detail pelaksanaan produksi (Fachruddin, 2017).

3.1.1.1 Riset

Riset merupakan hal penting yang harus dilakukan sebelum melaksanakan produksi. Melalui riset yang mendalam, seseorang akan mampu memahami tema yang akan diangkat sehingga memudahkan proses produksi nantinya (Wijaya, 2016). Penulis melakukan riset terkait kondisi beberapa veteran pejuang kemerdekaan melalui sejumlah metode, yaitu wawancara dan observasi.

3.1.1.2 Menentukan Narasumber dan Tokoh

Setelah menentukan riset, kemudian penulis bisa menentukan narasumber yang dinilai sesuai dan berkompeten untuk menjawab pertanyaan sesuai topik yang telah ditetapkan. Dengan mendapatkan narasumber yang tepat, penulis akan mendapatkan informasi yang maksimal.



3.1.1.3 Linimasa

Tabel 3.1 Linimasa

No	Tahapan	Kegiatan	November				Februari				Maret				April				Mei						
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV			
1	PRA- PRODUKSI	Melakukan riset data (informasi seputar topik, informasi kontak yayasan atau organisasi veteran)																							
		Menghubungi pihak narahubung dari Yayasan Sahabat Veteran Indonesia																							
		Menentukan narasumber pertama																							
		Melakukan liputan wawancara dengan narasumber pertama dan membuat dummy buku foto untuk UAS Sempro																							
		Melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing																							
2	PRODUKSI	Menghubungi narahubung selaku Ketua LVRI Majalengka dan menentukan narasumber																							
		Melaksanakan pengambilan foto dan wawancara narasumber																							
3	PASCAPR ODUKSI	Melakukan kurasi foto																							
		Membuat narasi untuk kebutuhan buku foto																							
		Melakukan layouting																							
		Melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing																							
		Mencetak buku foto sebagai tugas akhir																							
		Melakukan distribusi																							
		Pembuatan laporan tugas akhir																							

3.1.2 Produksi

Produksi merupakan sebuah tahapan setelah praproduksi dalam membuat karya, yaitu melaksanakan perencanaan dan detail produksi (Fachruddin, 2017). Penulis merealisasikan perencanaan dan persiapan yang akan dilakukan sesuai dengan tahapan yang disusun di bagian praproduksi.

3.1.2.1 Wawancara

Setelah penulis melakukan observasi dan liputan berupa pengambilan foto, penulis akan melakukan wawancara dengan beberapa narasumber untuk memperdalam informasi yang dibutuhkan dan menambah kredibilitas informasi yang diperoleh. Wawancara tersebut, akan mengulik lebih dalam tentang kehidupan para veteran pejuang kemerdekaan dimasa kini dan bagaimana tunjangan dari pemerintah memenuhi kebutuhan hidup mereka.

3.1.2.2 Pengambilan Foto

Dalam membuat karya buku foto ini, tahapan pengambilan foto adalah tahapan yang paling penting. Hasil dari foto yang diambil penulis akan menentukan persepsi para pembaca yang menikmati karya buku foto ini. Teknik pengambilan foto yang dilakukan penulis adalah foto jurnalistik. Foto jurnalistik dapat menghubungkan setiap individu dengan dunia dan memudahkan masyarakat memahami bagaimana kondisi lingkungan sekitarnya (Wijaya, 2014).

3.1.2.3 Pemilihan Judul Buku Foto

Dalam pemilihan judul buku foto penulis menyiapkan empat judul sebelum terpilihnya *Diantara Asa dan Jasa*. Empat judul tersebut adalah *Sejahtera Sang Pejuang '45*, *Perjuangan Sang Pejuang*, *Pejuang Kembali Berjuang* dan *Diantara Asa dan Jasa*. Setelah menyiapkan empat pilihan judul penulis melakukan diskusi saat bimbingan dengan dosen pembimbing. *Diantara Asa dan Jasa* dipilih karena arti kata 'Asa' sendiri memiliki makna harapan atau semangat. Sedangkan, kata dalam judul buku foto ini 'Jasa' dimaknai oleh penulis sebagai jasa para pahlawan dalam memperjuangkan kemerdekaan. *Diantara Asa dan Jasa* bermakna veteran memiliki harapan untuk mendapatkan kehidupan yang layak, sepadan dengan apa yang telah mereka korbakan untuk kemerdekaan bangsa.

3.1.3 Pascaproduksi

Pascaproduksi merupakan tahapan akhir dari proses pembuatan karya (Fachruddin, 2017). Pascaproduksi akan diawali mulai dari proses pemilahan foto yang berlanjut pada tahap penyuntingan foto. Penyuntingan foto ini akan penulis lakukan seperti mengoreksi warna, kontras, *tint*, *highlight*, dan *saturation*. Setelah itu penulis akan melakukan akan melaksanakan tahap penyusunan tata letak foto (*layouting*) dalam buku foto.

Karena penulis memahami kekurangan dalam kemampuan menyusun *layout* foto, penulis akan menyewa jasa *layouter* dari mahasiswa/I Universitas Multimedia Nusantara untuk membantu penulis menyusun tata letak foto. Hal ini akan dilakukan secara bersama, penulis akan tetap memberikan masukan sesuai dengan gaya keinginan penulis membuat buku foto.

3.1.3.1 Kurasi Foto

Proses penyortiran foto oleh penulis pertama sortir foto-foto yang tidak tajam, *blur* atau *backlight*. Pemilihan mana foto yang harus dihapus dan bisa dipertahankan. Selain itu, 'foto-foto rusak' dapat menjadi sarana intropeksi dan media pembelajaran bagi penulis. Kedua, penulis akan mencari cerita utama dalam setiap foto dengan menentukan subjek foto terlebih dahulu. Subjek ini dalam istilah lain disebut *point of interest* yang nantinya akan menjadi kunci suatu penokohan, karakter dan cara bertutur sebuah foto.

3.1.3.2 Edit Foto

Penulis akan melakukan edit foto seperti mengatur *brightness*, *contrast* dan segi warna. Tujuan dari edit foto sendiri adalah untuk menjadikan hasil potretkamera yang kurang sempurna menjadi lebih baik atau lebih hidup.

3.1.3.3 Layouting

Dilansir dari *Media Indonesia layout* merupakan kegiatan menyusun, menata, mengatur, dan memadukan unsur-unsur komunikasi grafis seperti teks, gambar, menjadi komposisi karya visual yang komunikatif, estetik, persuasif, dan menarik. *Layout* adalah proses memulai perancangan suatu produk cetakan (Subari, 2022).

3.1.3.4 Menulis Deskripsi Cerita

Pada tahapan ini penulis akan menulis cerita pada setiap foto atau memberikan deskripsi informasi sesuai dengan hasil wawancara dengan narasumber dan riset yang penulis lakukan. Tahapan ini

penting karena membuat pembaca dapat memahami pesan yang ingin disampaikan dari foto yang diambil.

3.1.3.5 Pencetakan

Tahap pencetakan terdiri dari pilihan bentuk buku foto, jenis kertas, warna kertas dan juga tinta. Penulis merencanakan bentuk fisik buku foto. Setelah penulis melakukan riset terhadap beberapa buku foto, penulis berencana untuk menggunakan kertas *Art Cartoon* sebagai kover depan, dan kertas *Art Paper* untuk isi buku. Ukuran dari buku foto 17cm x 27cm.

3.1.3.6 Distribusi

Target utama dari publikasi buku foto ini adalah masyarakat umum segala usia. Buku foto ini akan dikemas secara interaktif guna meningkatkan pengalaman pembaca. Pengemasan secara interaktif melalui sejumlah hal, seperti menyisipkan brosur bendera Indonesia berukuran kecil. Penjelasan secara rinci mengenai pengemasan tersebut akan penulis jabarkan pada BAB IV.

3.2 Anggaran

Proses penyusunan sebuah karya memerlukan biaya untuk menunjang keperluan praproduksi, produksi, dan pascaproduksi. Berikut ini adalah rancangan anggaran biaya sebagai estimasi biaya yang diperlukan penulis:

Tabel 3.2 Rancangan Anggaran Biaya

No.	Uraian	Satuan	Biaya	Keterangan	Total Biaya
1	Sony A6000	1	Rp 6.000.000	Milik pribadi	Rp 6.000.000
2	Lensa Tele Sony 60-110	1	Rp 5.000.000	Milik pribadi	Rp 5.000.000

3	Laptop HP 14s Ryzen	1	Rp 7.000.000	Milik pribadi	Rp 7.000.000
4	Kendaraan	1 buah	-	Transportasi pribadi	-
5	Uang untuk narasumber	6 orang	Rp 400.000	Saat proses liputan dan wawancara	Rp 2.400.000
6	Cetak bukufoto	5 Eksemplar	Rp 500.000	-	Rp 2.500.000
7	Tes warna buku foto	-	Rp 100.000	Sebelum cetak buku foto	Rp 100.000
8	Narahubung	2 orang	Rp 350.000	Jasa	Rp 700.000
9	Biaya tak terduga	-	Rp 1000.000	-	Rp 1000.000
	Total				Rp 24.700.000

UMMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA